

MINAT KONSUMEN PADA AKSESORIS KALUNG DARI LIMBAH KULIT SIWALAN

Vefiana Mafikasari

S-1 Pendidikan Tata Busana 2012, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Vefiana46942@gmail.com

Irma Russanti

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Irma22011975@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan limbah kulit siwalan sebagai aksesoris bertujuan untuk mengetahui minat konsumen terhadap desain aksesoris dan mengetahui kriteria desain pengembangan aksesoris 9 kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati oleh konsumen ditinjau dari unsur dan prinsip desain berdasarkan survey. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan persentase. Hasil penelitian minat konsumen terhadap desain aksesoris kaung dari limbah kulit siwalan adalah 1) Usia 13-15 Tahun, unsur bentuk lingkaran sangat suka 80%, suka 20%, unsur warna kontras sangat suka 80%,suka 10%, unsur ukuran 70 cm sangat suka 70, suka 30%, prinsip irama bentuk persegi, warna kontras, dan ukuran 70 cm sangat suka 90%, suka 10%, bentuk oval, warna kontras, dan ukuran 70 cm sangat suka 80%, suka 20, bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm sangat suka 30%, suka 70%,. 2) Usia 16-18 Tahun, bentuk persegi sangat suka 20%, suka 70%, warna netral sangat suka 30%, suka 50%, ukuran 60 cm sangat suka 20%, suka 70%, prinsip irama bentuk persegi, warna netral, dan ukuran 50 cm sangat suka 50%, suka 50%, bentuk oval, warna netral, dan ukuran 50 cm sangat suka 40%, suka 60%, bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm sangat suka 30%, suka 60%. 3) Usia 19 – 21 Tahun, bentuk oval sangat suka 50%, suka 50%, warna netral sangat suka 10%, suka 60%, ukuran 70 cm dengan persentase sangat suka 10%, suka 70%, prinsip irama bentuk persegi, warna nuans, dan ukuran 60 cm sangat suka 10%, suka 60%, bentuk oval, warna nuans, dan ukuran 60 cm sangat suka 0%, suka 70%, bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm sangat suka 20%, suka 60%. Desain aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati adalah usia 13-15 bentuk oval, warna kontras, dan ukuran kalung 70 cm dengan persentase 50%. Usia 16-18 tahun bentuk persegi, warna netral, dan ukuran kalung 50 cm dengan persentase 40%. Usia 19-21 tahun bentuk persegi, warna nuans, dan ukuran kalung 60 cm dengan persentase 30%.

Kata Kunci: Pemanfaatan Limbah, Kulit Siwalan, Aksesoris Kalung.

Abstract

Utilization of palm shell waste as accessories aims to determine consumer interest towards design necklace of palm shell waste in terms of the elements and principles of design, and determine design necklace of leather waste siwalan most in demand by consumers. This research is a descriptive research with quantitative methods. Research instrument used was a questionnaire or a questionnaire sheet. The data analysis technique used is the technique of data analysis using quantitative descriptive percentage calculations. The results of the research interest of consumers against Kaung accessories designs from waste leather palm is 1) Ages 13-15 Years Old, elements of circular shape very like 80%, like 20%, contrasting color elements very like 80%, like 10%, an element of size 70 cm highly Like 70, like 30%, the principle of rhythm square shape, color contrast, and size of 70 cm is like 90%, like 10%, an oval shape, color contrast, and size of 70 cm is like 80%, like 20, a circle shape, color neutral, and the size of 50 cm is like 30% like 70% . 2) Ages 16-18 Years Old, square shape very like 20%, like 70%, a very neutral color like 30%, like 50%, the size of 60 cm is like 20%, like 70%, the principle of rhythm square shapes, neutral colors, and a size of 50 cm is like 50%, like 50%, an oval shape, neutral colors, and sizes of 50 cm is like 40%, like 60%, a circular shape, neutral colors, and sizes of 50 cm is like 30% like 60%. 3) Age 19-21 Years Old, oval shape very like 50%, like 50%, neutral colors are very like 10%, like 60%, size 70 cm with a percentage really like 10%, like 70%, the principle of rhythm square shapes, colors Nuans, and size of 60 cm is like 10%, like 60%, an oval shape, color Nuans, and measures 60 cm really like 0%, like 70%, a circular shape, neutral colors, and sizes of 50 cm is like 20%, like 60%. Design necklace of leather waste siwalan most desirable is 13-15 oval shape, contrasting colors, and the size of the necklace 70 cm with a percentage of 50%. 16-18 square shapes, neutral colors, and the size of the necklance 50 cm with a percentage of 40%. Age 19-21 years old square shapes, colors Nuans and necklance size 60 cm with a percentage of 30%.

Keywords: Waste Utilization, Siwalan Leather, Accessories Necklac.

PENDAHULUAN

Pohon siwalan banyak tumbuh di wilayah Kabupaten Lamongan. Daerah Jetak, Lamongan merupakan salah satu daerah penghasil buah siwalan, dan banyak masyarakat disana yang membudidayakan buah siwalan. Pemanfaatan buah siwalan sampai saat ini hanya terbatas pada daun, batang, nira, dan buahnya. Daunnya digunakan sebagai bahan kerajinan dan media penulisan naskah lontar, kayu dari batang lontar digunakan untuk membuat perkakas dan barang kerajinan, nira lontar dimasak menjadi gula, dan buahnya dimanfaatkan menjadi campuran es dan dikonsumsi langsung. Peneliti telah melakukan pengamatan di desa Jetak, Lamongan bahwa masyarakat di sana hanya memanfaatkan isi buah siwalan sebagai campuran es, yang dikenal dengan es dawet siwalan, untuk limbah kulit siwalan belum dimanfaatkan secara maksimal dan langsung masuk ke tempat pembuangan. Kulit buah siwalan berwarna hitam kecoklatan, dan berserat halus, mempunyai tekstur yang bagus pada permukaan kulit dan apabila dikeringkan tekstur ketebalan kulit siwalan akan menjadi seperti kayu, awet, tidak mudah pecah atau patah, dan tidak mudah berjamur.

Peneliti mempunyai inisiatif berdasarkan uraian diatas, bahwa berdasarkan tekstur kulit buah siwalan, limbah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris busana yang mempunyai nilai guna dan nilai jual. Aksesoris mempunyai beberapa jenis, yaitu *Belt, Bracelet, Earrings, Necklace, Cincin, Tas, Topi, Bandana, Bandeau, Brooch, Corsage, Dasi, Scraf*, dan Jam Tangan. Peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa remaja mengenai aksesoris yang diminati dan hasilnya adalah kalung merupakan salah satu aksesoris yang cukup digemari dan diminati sebagai pelengkap busana. "*Necklace is decorative accessory worn around the neck frequently made of beads of chain and sometimes of real or imitation gems set people wore necklace of seeds*" (Calasibetta, 2003:290). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kalung adalah aksesoris dikenakan di sekitar leher yang sering terbuat dari manik-manik, rantai, dan kadang-kadang dari permata atau imitasi, kulit, kerang. Kalung yang diminati oleh remaja wanita adalah jenis kalung *casual*, yang cocok digunakan dalam berbagai kesempatan, dan tidak berlebihan. Oleh karena itu, desain kalung yang diterapkan adalah jenis kalung *Matinee*, yaitu jenis kalung yang ukuran panjangnya 50-70 cm dan sangat cocok dikenakan untuk busana *casual*.

Penelitian empiris terdahulu sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti lain dalam menganalisis minat konsumen pada suatu produk. Penelitian Wardatul Asfiyah (2010) merupakan salah satu penelitian terdahulu yang menjadi inspirasi dan salah satu literatur dalam penulisan ini. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada minat konsumen terhadap produk *Boutique Saguanto* yang bertujuan untuk mengetahui minat konsumen agar terus-menerus menyukai produk dan tenaga kerja di *Boutique*

Saguanto, sehingga *Boutique Saguanto* dapat meningkatkan mutu dan kualitas. Judul penelitian yang dipakai adalah: "Minat Konsumen Terhadap *Boutique Saguanto* Di Malang". Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa minat remaja lebih besar dibanding dengan minat usia dewasa. Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi pendukung penelitian ini, yaitu: penelitian Ririn Astuti (2010) dengan judul penelitian "Minat Mahasiswi PKK Pada Desain Ragam Hias Tas Laptop Dengan Kombinasi Teknik Hias *Quilting* Dan Aplikasi". Penelitian Ririn bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswi PKK pada desain ragam hias geometris, flora, fauna, dan kombinasi pada tas laptop dengan kombinasi teknik hias *quilting* dan aplikasi dilihat dari minat pada proporsi, warna, tekstur, dan minat beli pada ragam hias. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa mahasiswi PKK sangat berminat pada ragam hias tas laptop.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana minat konsumen terhadap desain aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan ditinjau dari unsur dan prinsip desain berdasarkan penggolongan usia dan bagaimana kriteria desain pengembangan aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati oleh konsumen ditinjau dari unsur dan prinsip desain berdasarkan survey. Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut : Bagi Peneliti, Dapat menambah wawasan penulis mengenai minat konsumen pada aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan, Alternatif membuka usaha baru dibidang aksesoris dengan bahan limbah kulit siwalan. Bagi Masyarakat, Menambah wawasan masyarakat mengenai limbah kulit siwalan yang bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris kalung sehingga masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan, Membuka usaha baru dibidang aksesoris dengan bahan limbah kulit siwalan. Bagi Lembaga, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan bagi mahasiswa, dan menjadi referensi bagi penelitian lain yang sebidang.

Minat menurut Simamora (2004: 131) adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan obyek tersebut. Sri Handayani (2012: 2) menyatakan bahwa konsumen secara harfiah berarti seseorang yang membeli barang atau menggunakan jasa atau seseorang atau sesuatu perusahaan yang membeli barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu, juga sesuatu atau seseorang yang menggunakan suatu persediaan atau sejumlah barang.

Rice (dalam Gunarsa, 2004: 88), menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah,

pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relative lebih bergelolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*storm and stress period*).

Menurut Alex Newman & Zakee Sharibb (2009: 20) bahwa: “*accessory /accessories is a term used to describe items such as bags, gloves, hats etc. that, if well chosen, can complement and complete an outfit*”. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa aksesoris atau aksesoris adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu barang seperti tas, sarung tangan, topi dan lain-lain. Yang jika dipilih dengan baik, dapat melengkapi busana ". Menurut Meadows (2004: 336) “*Necklaces: an important variation in necklaces is the length, ranging from tightly fastened around the neck to hanging down to the waistline*. Berdasarkan definisi kalung, menurut Meadows dapat dimaknai bahwa kalung merupakan variasi penting pada leher yang panjangnya bergantung ke bawah yang diikatkan disekitar leher.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan penelitian maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu obyek tertentu, mengenai minat konsumen dan aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati oleh konsumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Peneliti menggunakan metode angket/kuesioner dengan tipe pertanyaan kombinasi terbuka dan tertutup untuk mengumpulkan data mengenai desain aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan berdasarkan minat konsumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data untuk mengukur minat konsumen pada aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan dapat dihitung menggunakan presentase (%) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

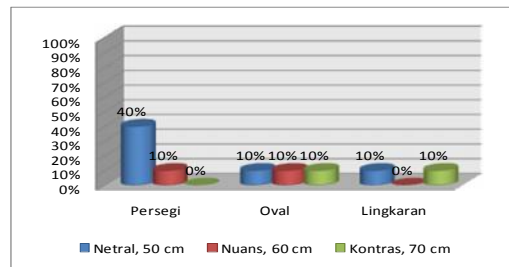
Keterangan :

- P = Presentase jawaban responden
- F = Jumlah jawaban responden
- N = Jumlah responden

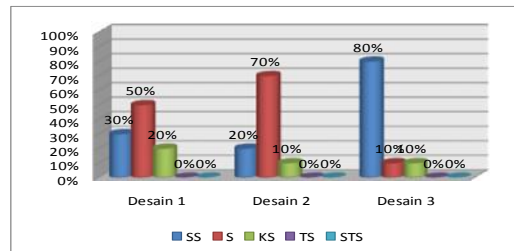
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

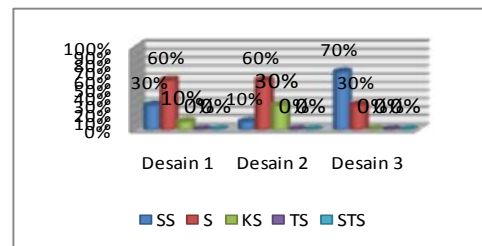
- a. Minat konsumen pada aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan ditinjau dari unsur dan prinsip desain
 - 1) Remaja Wanita Usia 13 – 15 Tahun



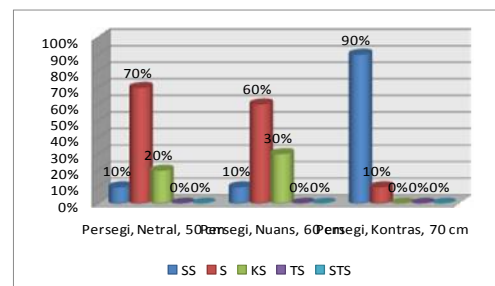
Gambar 1. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Usia Berdasarkan Usia Pada Item No.1 Unsur Bentuk



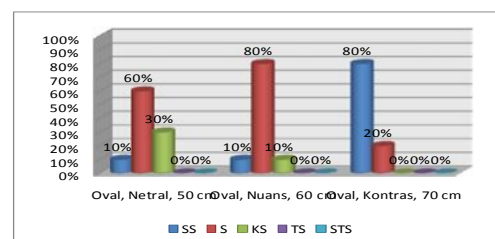
Gambar 2. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.2 Unsur Warna



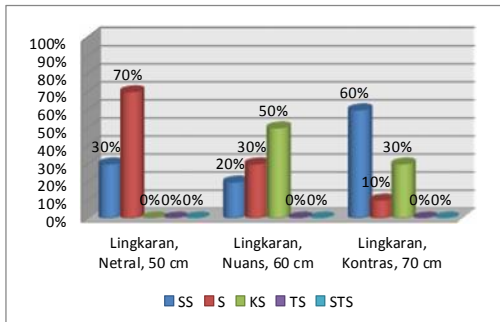
Gambar 3. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.3 Unsur Ukuran



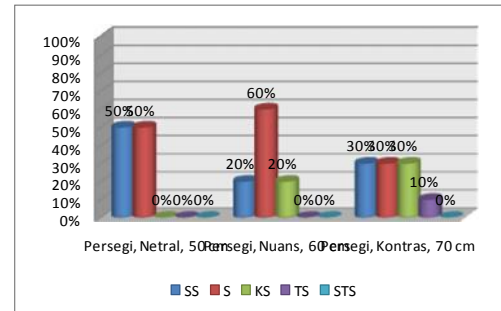
Gambar 4. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Persegi



Gambar 5. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Oval

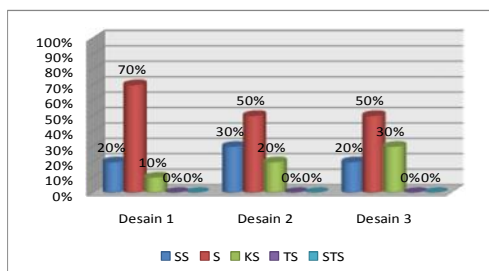


Gambar 6. Diagram Persentase Responden Remaja Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Lingkaran

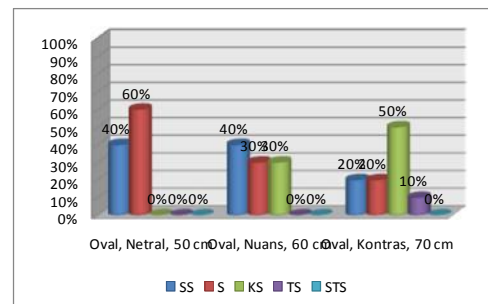


Gambar 10. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Ekstern Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Persegi

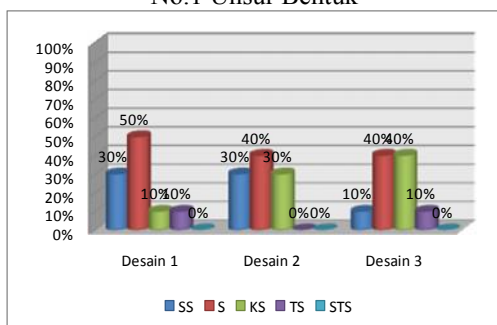
2) Remaja Wanita Usia 16 – 18 Tahun



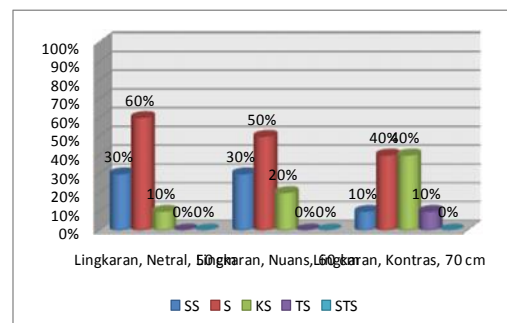
Gambar 7. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.1 Unsur Bentuk



Gambar 11. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Oval

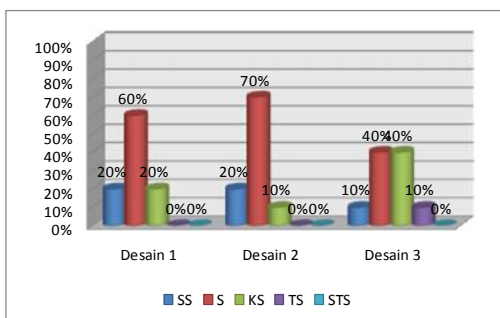


Gambar 8. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.2 Unsur Warna

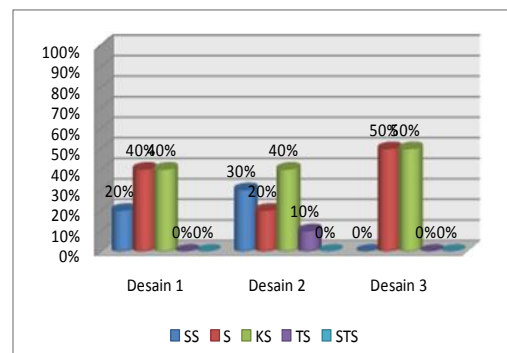


Gambar 12. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Lingkaran

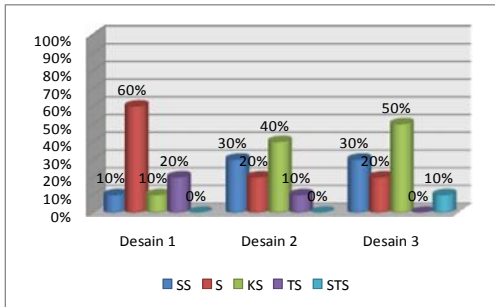
3) Remaja Wanita Usia 19 – 21 Tahun



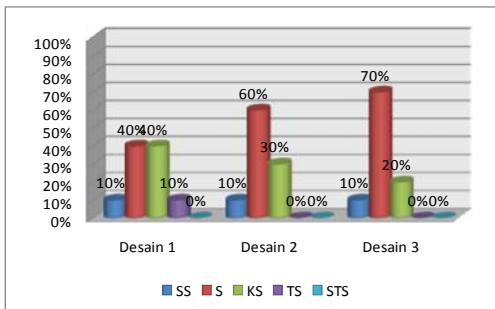
Gambar 9. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.3 Unsur Ukuran



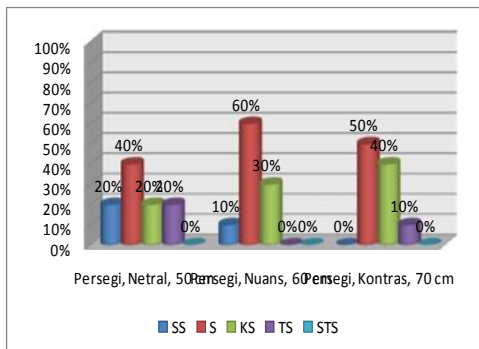
Gambar 13. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.1 Unsur Bentuk



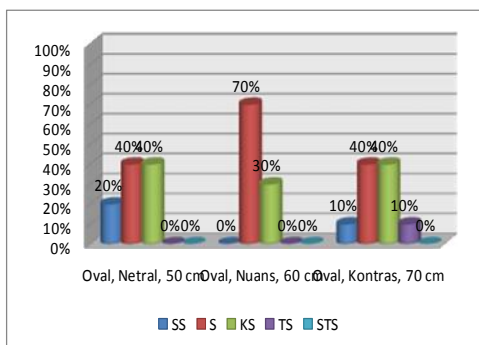
Gambar 14. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.2 Unsur Warna



Gambar 15. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.3 Unsur Ukuran



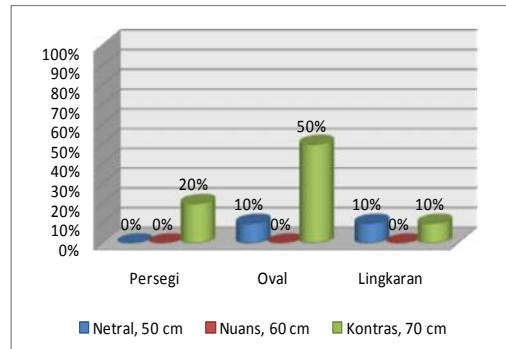
Gambar 16. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Persegi



Gambar 17. Diagram Persentase Responden Remaja Wanita Berdasarkan Usia Pada Item No.4 Unsur Irama Bentuk Oval

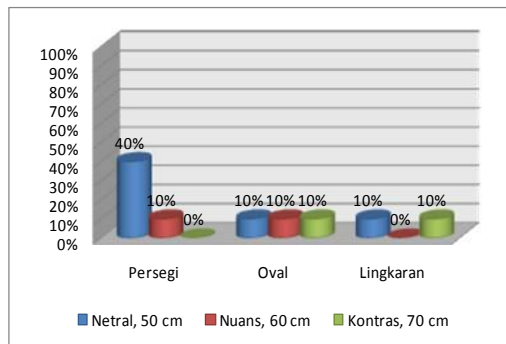
b. Desain aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati oleh konsumen ditinjau dari unsur dan prinsip desain

1) Usia 13 – 15 Tahun



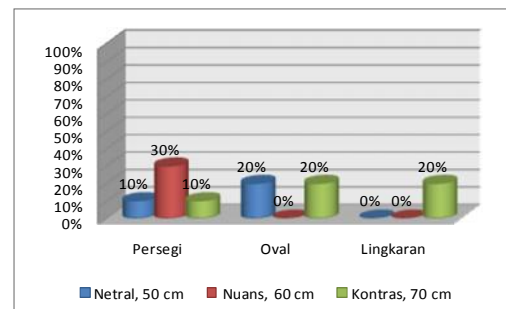
Gambar 18. Diagram Desain Aksesoris Kalung Yang Paling Diminati Oleh Remaja Wanita Usia 13 – 15 Tahun

2) Usia 16 – 18 Tahun



Gambar 19. Diagram Desain Aksesoris Kalung Yang Paling Diminati Oleh Remaja Wanita Usia 16 – 18 Tahun

3) Usia 19 – 21 Tahun



Gambar 20. Diagram Desain Aksesoris Kalung Yang Paling Diminati Oleh Remaja Wanita Usia 19 – 21 Tahun

2. Pembahasan

a. Minat konsumen pada aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan ditinjau dari unsur dan prinsip desain

1) Remaja Wanita Usia 13 – 15 Tahun

Unsur Bentuk

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **unsur bentuk lingkaran** dengan persentase sangat suka 80% (8 remaja wanita), suka 20% (2 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka.

Unsur Warna

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **unsur warna kontras (kombinasi warna merah dan kuning)** dengan persentase sangat suka 80% (8 remaja wanita), suka 10% (1 remaja wanita), kurang suka 10% (1 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang tidak suka, dan sangat tidak suka.

Unsur Ukuran

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **unsur ukuran 70 cm pada desain 3** dengan persentase sangat suka 70% (7 remaja wanita), suka 30% (3 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka.

Prinsip Irama

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi pada **bentuk persegi yaitu bentuk persegi, warna kontras, dan ukuran 70 cm** dengan persentase sangat suka 90% (9 remaja wanita), suka 10% (1 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka. **Bentuk oval yaitu bentuk oval, warna kontras, dan ukuran 70 cm** dengan persentase sangat suka 80% (8 remaja wanita), suka 20% (2 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka. **Bentuk lingkaran yaitu bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm** dengan persentase sangat suka 30% (3 remaja wanita), suka 70% (7 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka.

2) Remaja Wanita Usia 16 – 18 Tahun

Unsur Bentuk

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi pada yaitu **bentuk persegi pada desain 1** dengan persentase sangat suka 20% (2 remaja wanita), suka 70% (7 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka.

Unsur Warna

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **warna netral pada desain 1** dengan persentase sangat suka 30% (3 remaja wanita), suka 50% (5 remaja wanita), kurang suka 10% (1 remaja wanita), tidak suka 10% (1 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang sangat tidak suka.

Unsur Ukuran

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **ukuran 60 cm pada desain 2** dengan persentase sangat suka 20% (2 remaja wanita), suka 70% (7 remaja wanita), kurang suka 10% (1 remaja wanita), dan tidak ada remaja yang tidak suka, dan sangat tidak suka.

Prinsip Irama

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi pada **bentuk persegi yaitu bentuk persegi, warna netral, dan ukuran 50 cm** dengan persentase sangat suka 50% (5 remaja wanita), suka 50% (5 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka. **Bentuk oval yaitu bentuk oval, warna netral, dan ukuran 50 cm** dengan persentase sangat suka 40% (4 remaja wanita), suka 60% (6 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka. **Bentuk lingkaran yaitu bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm** dengan persentase sangat suka 30% (3 remaja wanita), suka 60% (6 remaja wanita), kurang suka 10% (1 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang tidak suka, dan sangat tidak suka.

3) Remaja Wanita Usia 19 – 21 Tahun

Unsur Bentuk

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **bentuk oval pada desain 3** dengan persentase sangat suka 50% (5 remaja wanita), suka 50% (5 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang kurang suka, tidak suka, dan sangat tidak suka oval.

Unsur Warna

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi yaitu **warna netral pada desain 1** dengan persentase sangat suka 10% (1 remaja wanita), suka 60% (6 remaja wanita), kurang suka 10% (1 remaja wanita), tidak suka 20% (2 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang sangat tidak suka

Unsur Ukuran

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi pada yaitu **ukuran 70 cm pada desain 3** dengan persentase sangat suka 10% (1 remaja wanita), suka 70% (7 remaja wanita), kurang suka 20% (2 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang tidak suka dan sangat tidak suka

Prinsip Irama

Pada hasil analisis penelitian, didapatkan persentase tertinggi pada **bentuk persegi** yaitu **bentuk persegi, warna nuans, dan ukuran 60 cm** dengan persentase sangat suka 10% (1 remaja wanita), suka 60% (6 remaja wanita), kurang suka 30% (3 remaja wanita), dan tidak ada remaja yang tidak suka, dan sangat tidak suka. **Bentuk oval** yaitu **bentuk oval, warna nuans, dan ukuran 60 cm** dengan persentase sangat suka 0% (0 remaja wanita), suka 70% (7 remaja wanita), kurang suka 30% (3 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita yang tidak suka, dan sangat tidak suka.

Bentuk lingkaran yaitu **bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm** dengan persentase sangat suka 20% (2 remaja wanita), suka 60% (6 remaja wanita), kurang suka 20% (2 remaja wanita), dan tidak ada remaja wanita usia yang tidak suka, dan sangat tidak suka.

- b. Desain aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati oleh konsumen ditinjau dari unsur dan prinsip desain

Tabel 1. Desain Aksesoris Kalung Dari Limbah Kulit Siwalan Yang Paling Diminati Oleh Konsumen Remaja Wanita Usia 13 – 15 Tahun

No	Penerapan	Persegi	Oval	Lingkaran
1.	Warna netral, 50 cm	0%	10%	10%
2.	Warna nuans, 60 cm	0%	0%	0%
3.	Warna kontras, 70 cm	20%	50%	10%

Keterangan: warna menunjukkan nilai persentase tertinggi

Tabel 2. Desain Aksesoris Kalung Dari Limbah Kulit Siwalan Yang Paling Diminati Oleh Konsumen Remaja Wanita Usia 16 – 18 Tahun

No.	Penerapan	Persegi	Oval	Lingkaran
1.	Warna netral, 50 cm	40%	10%	10%
2.	Warna nuans, 60 cm	10%	10%	0%
3.	Warna kontras, 70 cm	0%	10%	10%

Keterangan: warna menunjukkan nilai persentase tertinggi

Tabel 3. Desain Aksesoris Kalung Dari Limbah Kulit Siwalan Yang Paling Diminati Oleh Konsumen Remaja Wanita Usia 19 – 21 Tahun

No.	Penerapan	Persegi	Oval	Lingkaran
1.	Warna netral, 50 cm	10%	20%	0%
2.	Warna nuans, 60 cm	30%	0%	0%
3.	Warna kontras, 70 cm	10%	20%	20%

Keterangan: warna menunjukkan nilai persentase tertinggi

PENUTUP

Simpulan

1. Minat konsumen pada aksesoris kalung ditinjau dari unsur dan prinsip desain Remaja Wanita Usia 13 – 15 Tahun
 - a. Unsur Bentuk: Bentuk aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk lingkaran
 - b. Unsur Warna: Warna aksesoris kalung yang paling diminati adalah warna kontras (kombinasi warna merah dan kuning)
 - c. Unsur Ukuran: Ukuran aksesoris kalung yang paling diminati adalah ukuran 70 cm pada desain 3
 - d. Prinsip Irama: Aksesoris kalung yang paling diminati pada bentuk persegi yaitu bentuk persegi, warna kontras, dan ukuran 70 cm, bentuk oval yaitu bentuk oval, warna kontras, dan ukuran 70 cm, bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm
- Remaja Wanita Usia 16 – 18 Tahun
 - a. Unsur Bentuk: Bentuk aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk persegi pada desain 1
 - b. Unsur Warna: Warna aksesoris kalung yang paling diminati adalah warna netral pada desain 1
 - c. Unsur Ukuran: Ukuran aksesoris kalung yang paling diminati adalah ukuran 60 cm pada desain 2
 - d. Prinsip Irama: Aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk persegi, warna netral, dan ukuran 50 cm, bentuk oval, warna netral, dan ukuran 50 cm bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm.
- Remaja Wanita Usia 19 – 21 Tahun
 - a. Unsur Bentuk: Bentuk aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk oval pada desain 3
 - b. Unsur Warna: Warna aksesoris kalung yang paling diminati adalah warna netral pada desain 1
 - c. Unsur Ukuran: Ukuran aksesoris kalung yang paling diminati adalah ukuran 70 cm pada desain 3
 - d. Prinsip Irama: Aksesoris kalung yang paling diminati bentuk persegi, warna nuans, dan ukuran 60 cm, bentuk oval, warna nu-

- ans, dan ukuran 60 cm, bentuk lingkaran, warna netral, dan ukuran 50 cm
2. Aksesoris kalung dari limbah kulit siwalan yang paling diminati oleh konsumen
 - a. Remaja Wanita Usia 13 – 15 Tahun
Desain aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk oval, warna kontras, dan ukuran 70 cm.
 - b. Remaja Wanita Usia 16 – 18 Tahun
Desain aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk persegi, warna netral, dan ukuran 50 cm..
 - c. Remaja Wanita Usia 19 – 21 Tahun
Desain aksesoris kalung yang paling diminati adalah bentuk persegi, warna nuans, dan ukuran 60 cm.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka penulis menyarankan :

1. Bagi peneliti seharusnya mensosialisasikan adanya pemanfaatan limbah kulit siwalan sebagai aksesoris kalung terhadap masyarakat sehingga limbah siwalan dapat dimanfaatkan lebih maksimal.
2. Bagi pengrajin aksesoris kalung hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan aksesoris kalung berbahan limbah, sehingga industry dapat memberikan inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Calasibetta, Charlotte Mankey. 2003. *Dictionary Of Fashion*. New York : Fairchild Publications
- Gunarsa, S. 2004. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Meadows. 2004. *Know Your Fashion Aecessories*. New York : Fairchild Publication
- Newman, Alex and Syariff, Zakee. 2009. *Fashion A to Z An Illustrated Dictionary*. London : Laurance King Publishing Ltd.
- Ririn Astuti. 2010. *Minat Mahasiswi PKK Pada Desain Ragam Hias Tas Laptop Dengan Kombinasi Teknik Hias Quilting dan Aplikasi*. Jurnal Penelitian Tata Busana Unesa
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Handayani, Sri. (2012). *Aspek Hukum Perlindungan Konsumen dalam Pelayanan Air Bersih pada PDAM Tirtasari Binjai*. Jurnal Non Eksakta (Volume 4 Nomor 1). Hlm. 2
- Wardatul Asfiah. 2010. *Minat Konsumen Terhadap Boutique Saguantu Di Malang*. Jurnal Penelitian Tata Busana Unesa.